

**KORELASI ANTARA HASIL *PRETEST* DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X A PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TAHUN 2018-2019/ GANJIL
DI MADRASAH ALIYAH AL-ANWAR PONTIANAK**

SKRIPSI

Oleh :

**WAHYUDI
NPM. 111410787**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

**KORELASI ANTARA HASIL *PRETEST* DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS X A PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK TAHUN 2018-2019/ GANJIL
DI MADRASAH ALIYAH AL-ANWAR PONTIANAK**

Oleh :

WAHYUDI
NPM. 111410787



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

PENGESHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari : SENIN
Tanggal : 20 Agustus 2018
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : C

Tim Penguji:

NAMA

TANDA TANGAN

1. Eli, S.Ag, M.Pd Ketua	1.
2. Elin B Somantri, S.Ag, M.Pd Skretaris	2.
3. Wahdah, S.Ag, M.Pd Penguji I	3.
4. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd Penguji II	4.
5. Eli, S.Ag, M.Pd Pembimbin I	5.
6. Elin B Somantri, S.Ag, M.Pd Pembimbing II	6.

Pontianak, 20 Agustus 2018
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak

H. Nilwani, S.Ag, M.Pd
NIDN: 1101116401

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Korelasi Antara Hasil *Pretest* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / Ganjil di Madrasah Aliyah Al-Anwar Pontianak”.Terselesaikannya proposal penelitian ini tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan dan saran serta bimbingan kepada peneliti, terutama kepada:

1. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd selaku Dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Wahdah,S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi S-1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Eli, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti, baik mengenai materi serta teknik penulisan proposal.
4. Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan proposal ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Orang tua saya, dan keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik berupa moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa/i Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Pontianak.
8. Bapak dan ibu pengelola perpustakaan yang telah banyak membantu untuk meminjamkan buku sehingga mempermudah dalam pembuatan proposal.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari dosen pembimbing dan pembahas sangat peneliti harapkan demi untuk kesempurnaan penelitian ini selanjutnya.

Pontianak, agustus 2018

Peneliti

Wahyudi

NPM : 111410787

ABSTRAK

Wahyudi. NPM. 111410787: “Korelasi Antara Hasil *Pretest* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / Ganjil Di Madrasah Aliyah Al-Anwar Pontianak” dibawah bimbingan Bapak Eli, S.Ag, M.Pd dan Bapak Elin B Somantri, S.Ag, M.Pd.

Pemberian *pretest* merupakan upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan dengan diadakannya pemberian *pretest* ini anak didik akan selalu siap untuk belajar di sekolah maupun di rumah sehingga tidak hanya pada saat menghadapi ulangan atau akan diberikan test saja anak didik baru akan mempersiapkan diri untuk mengikuti test ataupun ulangan. Pemberian *pretest* adalah sebagian dari usaha untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka tentang materi pelajaran yang saat itu sedang dipelajarinya. Dari hal tersebut peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di Madrasah Al-Anwar Pontianak bertujuan untuk: (1) Bagaimana hasil *pretest* yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil pada siswa kelas X A madrasah aliyah Al-anwar pontianak? (2) Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X A madrasah aliyah Al-anwar pontianak pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil? (3) Apakah terdapat hubungan antara hasil *pretest* dengan motivasi belajar siswa kelas X A madrasah aliyah al-anwar pontianak pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil? Dalam penelitian ini digunakan metode tes, dokumentasi, observasi dan wawancara (interview). Metode tes digunakan untuk melihat hasil *Pretest* siswa di Madrasah aliyah al-anwar pontianak. Sedangkan metode dokumentasi, observasi dan wawancara digunakan untuk menggali data tentang populasi, sampel, sarana dan prasarana pendidikan dan dokumen sekolah. Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode diatas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas X A pada mata pelajaran Akidah Akhlak tahun 2018-2019 / ganjil di MA Al-Anwar Pontianak meningkat dilihat dari Kreteria Interpretasi *Effect Size* dari Cohen (1988) diperoleh nilai 47,4% dengan nilai *Effect Size* (ES) 0,8 nilai ini membuktikan bahwa kriteria interprestasinya sangat besar.

Kata kunci: *Pretest*, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN TANGGUNG JAWAB YURIDIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERTANGGUNG JAWABAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah dan Sub Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KORELASI ANTARA HASIL <i>PRETEST</i> DENGAN MOTIVASI BELAJAR	7
A. Korelasi	8
1. Pengertian Korelasi	8
2. Macam-macam Korelasi	9
a. Korelasi Sederhana	9
b. Korelasi Parsial	10
c. Korelasi Ganda	10
B. <i>Pretest</i> (tes awal)	10
C. Penilaian Pembelajaran	12
a. pengertian penilaian pembelajaran	12
b. Tujuan Penelitian	14
c. Jenis-Jenis Penelitian	16

D. Motivasi Belajar.....	17
1. Manfaat Motivasi Dalam Belajar.....	17
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	18
3. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
1. Metode.....	20
2. Bentuk Penelitian.....	20
3. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	23
1. Variabel Penelitian.....	23
2. Defenisi Operasional.....	24
3. Populasi dan Sampel.....	25
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Alat Pengumpul Data.....	27
D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	27
1. Uji Validitas.....	27
2. Reliabilitas Instrumen.....	29
3. Taraf Kesukaran Soal (TK).....	30
4. Daya Pembeda.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data	36
1. Perbedaan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	36
2. Uji Prasyarat.....	37
B. Pengujian Hipotesis	38
C. Pembahasan.....	39
1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa di Kelas X Yang di Berikan	

<i>Pretest</i> dan Yang Tidak di Berikan <i>Pretest</i>	39
2. Tahap Motivasi Belajar dengan Menggunakan <i>Pretest</i>	41
3. Korelasi Antara Hasil <i>Pretest</i> Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu komponen sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam upaya pembentukan sumber daya manusia yang profesional di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Sesuai dengan tuntutan masyarakat, khususnya bertanggung jawab untuk membawa siswanya pada kedewasaan. Dalam rangka itu, guru tidak semata-mata sebagai tenaga pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Pada dasarnya setiap guru selaku pendidik selalu menginginkan anak didiknya lebih baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Untuk mengusahakan agar anak didik dapat memperoleh hasil yang baik maka perlu adanya interaksi yang komunikatif antara guru dengan anak didiknya melalui proses belajar mengajar melalui beberapa pendekatan yang mengarah pada *Student Active Learning (SAL)* dan mampu meningkatkan hasil belajar anak didiknya. Hingga saat ini hasil murni yang lebih dikenal dengan nilai murni yang dicapai oleh anak didik masih relatif sangat rendah atau dibawah standar yang akhirnya masih memerlukan kebijaksanaan guru dalam menyesuaikan dengan standar yang ditetapkan. Maka, dari itu guru dapat memberikan berbagai macam strategi agar anak didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Salah satunya yaitu dengan memberikan *pretest* sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.

Pretest merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan sebelum memulai pelajaran/materi yang akan disampaikan. Manfaat dari diadakannya *pretest* ini

adalah untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai sebelum memulai pembelajaran. hasil *pretest* ini dibandingkan dengan hasil *posttest* yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan, disamping sekaligus dapat diketahui bagian bagian mana dari bahan pengajaran yang masih belum dipahami oleh sebagian besar siswa.

Pemberian *pretest* merupakan upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diharapkan dengan diadakannya pemberian *pretest* ini anak didik akan selalu siap untuk belajar di sekolah maupun di rumah sehingga tidak hanya pada saat menghadapi ulangan atau akan diberikan test saja anak didik baru akan mempersiapkan diri untuk mengikuti test ataupun ulangan.

Pemberian *pretest* adalah sebagian dari usaha untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan mereka tentang materi pelajaran yang saat itu sedang dipelajarinya.

Purwanto (2012) *pretest* yakni tes yang di berikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran, pengetahuan dan keterampilan yang akan diajarkan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap dan jenjang pendidikan, ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun ketika ia berada di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Belajar adalah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya, yaitu motivasi belajar, minat dan perhatian, tindakan dan kebiasaan belajar, ketekunan faktor fisik dan faktor psikis. Motivasi

yang tinggi dari seorang siswa dalam mengikuti Pendidikan Agama Islam akan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan tertentu. Motivasi itu merupakan dorongan dari dalam dan dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan, karena suatu hal yang langsung berkaitan dengan motivasi ini adalah tingkat harapan seseorang benar-benar dapat dilakukannya merupakan motivasi yang penting. Kalau seseorang sudah mempunyai motivasi, maka ia ada dalam (konsentrasi) dan ia siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Motivasi pada dasarnya merupakan faktor yang menjadikan perilaku bekerja dengan inisiatif, terarah, intensif dan gigih. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan penggerak dalam diri individu untuk berbuat serta memberikan arah kepada perbuatan tersebut. Dalam melakukan suatu perbuatan yang bersifat sadar, seseorang selalu didorong oleh motif tertentu, baik objek maupun subjek.

Sudarwan (2002:2) Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesamanya. Untuk itu sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan di atas, kiranya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak, sehingga dengan pendidikan agama ini, pola hidup anak terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental.

Pendidikan agama Islam adalah proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan dalam rangka pengembangan fitrah dan kemampuan dasar yang dimiliki peserta didik guna mencapai keseimbangan dan kesadaran dalam berbagai aspek kehidupan yang berkesinambungan dan perkembangannya disesuaikan dengan situasi dan zamannya.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran dengan tujuan untuk menghasilkan para siswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan siswa yang berpengetahuan agama secara mendalam. Jadi, penekanan disini adalah mengarahkan siswa agar menjadi orang-orang yang jujur, ikhlas, taat, taubat dan melaksanakan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.

Menelaah pendidikan Islam saat ini, tampak jelas bila kondisinya tertinggal jauh dari tuntutan masyarakat global. Dalam globalisasi yang begitu deras dengan corak yang beranekaragaman tidak jarang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menuntut pendidikan Islam untuk bisa lebih menyaring segala hal yang terjadi akibat globalisasi. Pendidikan Islam juga diharapkan bisa berperan dan mewarnai peradaban dunia dan tidak hanya berorientasi pada tujuan. Banyak yang beranggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya terpaku pada menyampaikan teori atau ceramah saja. Sehingga kurangnya minat atau semangat para siswa untuk belajar lebih dalam tentang Pendidikan Agama Islam khususnya di mata pelajaran Aqidah Akhlak ini.

Pendidikan akhlak sangat penting sekali ditanamkan pada anak didik sejak usia dini. Jika anak tidak diberi pemahaman dengan baik dan dibina dengan pembelajaran akhlak sedini mungkin, maka pada masa perkembangan anak menuju kedewasaan akan membawa dampak fatal lagi dan akan meresahkan masyarakat sekitarnya. Belajar memahami apa itu jujur, ikhlas, taat, taubat, menguasai jiwa, dan menanggalkan egoisme, ketika bermain ramai-ramai dan ia juga dapat belajar berjiwa besar. Karenanya, sebagai pendidik atau guru perlunya menyampaikan atau mentransfer materi dengan menggunakan metode yang

berbeda atau bisa dibilang lebih menyenangkan sehingga bisa diterima para siswa dengan senang hati dan tidak membosankan dan bisa diterapkan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di kelas X A Madrasah Aliyah Al-Anwar Pontianak yaitu saya melihat guru mata pelajaran Aqidah akhlak jarang memberikan *pretest* pada awal proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran rata-rata siswa kurang termotivasi terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bahkan mereka lebih mementingkan hal lain dari pada belajar, seperti menggambar, bicara sendiri, tidur dan mengganggu teman di dekatnya. Hal itu tentu sangat mengganggu dan tidak memungkinkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Dengan demikian, salah satu cara guru untuk membuat siswa termotivasi untuk belajar dan akhirnya mencapai nilai atau hasil yang di harapkan adalah dengan memberikan pre test di setiap awal proses pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang Korelasi Antara Hasil *Pretest* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / Ganjil di Madrasah Aliyah Al-Anwar Pontianak.

B. Masalah dan Sub masalah

Agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran dan untuk memperjelas masalah yang dikemukakan, peneliti merinci masalah tersebut ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil *pretest* yang dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil pada siswa kelas X A madrasah aliyah Al-Anwar Pontianak?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas X A madrasah aliyah Al-Anwar Pontianak pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil?

3. Apakah terdapat hubungan antara hasil *pretest* dengan motivasi belajar siswa kelas X A madrasah aliyah Al-Anwar Pontianak pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Hasil *pretest* pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil siswa kelas X A madrasah aliyah Al-Anwar Pontianak.
2. Motivasi belajar siswa kelas X A madrasah aliyah Al-Anwar Pontianak pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil.
3. Hubungan antara hasil *pretest* dengan motivasi belajar siswa kelas X A madrasah aliyah Al-Anwar Pontianak pada mata pelajaran akidah akhlak tahun 2018-2019 / ganjil.

2. manfaat

1. Secara Teoritis Informasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang karya tulis ilmiah serta memberikan kontribusi dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti dengan mengadakan penelitian ini secara langsung penulis dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan pengalaman yang diperoleh selama melakukan penelitian ini dapat menjadi masukan atau ilmu yang sangat berharga.
 - b. Bagi sekolah diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran-saran khususnya meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga dapat memberikan gambaran dalam upaya perbaikan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

- c. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru mata pelajaran akidah akhlak mengenai pentingnya pemberian *pretest* sehingga dapat dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d. Bagi Muhammadiyah Pontianak penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan jika meneliti tentang objek yang sama sekaligus sebagai sumber penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil *pretest* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / ganjil di MA Al-Anwar Pontianak, Nilai *pretest* merupakan nilai awal yang didapatkan siswa sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol yaitu 27,12. Nilai *posttest* merupakan nilai akhir yang didapatkan siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 58,37 Sedangkan nilai *gain* merupakan nilai selisih data yang didapatkan dari nilai *posttest* dikurang nilai *pretest*. Nilai *gain* pada kelas kontrol yaitu 31,25.
2. Motivasi Belajar Siswa Kelas X A pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / ganjil di MA Al-Anwar Pontianak meningkat dilihat dari Kreteria Interpretasi *Effect Size* dari Cohen (1988) diperoleh nilai 47,4% dengan nilai *Effect Size* (ES) 0,8 nilai ini membuktikan bahwa kriteria interprestasinya sangat besar.
3. Terdapat korelasi dari hasil *pretest* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / ganjil di MA Al-Anwar Pontianak. Hal ini dibuktikan dari hasil $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ ($-6,377 < 1,96$) pada taraf $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pemberian pretest dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, untuk itu disarankan bagi guru untuk memberikan pretest sebelum melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa lebih aktif dan berpartisipasi aktif dalam mengikut pembelajaran di kelas agar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

3. Bagi Sekolah

Sekolah lebih memberikan fasilitas dan dukungan dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, bisa dengan variasi model pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai Korelasi antara hasil *pretest* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X A pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun 2018-2019 / Ganjil di MA Al-Anwar Pontianak, disarankan agar lebih memperhatikan siswa pada saat observasi sehingga lebih maksimal dalam mengamati siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Renika Cipta
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 2*, Jakarta : Rineka Cipta
- Colid Narbuko, dan Abu Achmadi (2004).*Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dryden Gordon dan Vos Jeannette (2000). *Revolusi Cara Belajar*. Jakarta: Kaifa
- E.Mulyasa (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harun Rasyid (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Pontianak: KOPMA STAIN pontianak
- Lubis Grafura (2008), <http://lubisgrafura.wordpress.com/metode-penelitian-kuantitatif/>. Diunduh tanggal 24 Agustus 2016
- Mahmud (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mohammad Ali dan Mohammad Ashori (2014), *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Surmadinata (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto (2012). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakim. (2011). *Pengertian Variabel dan Hipotesis Penelitian*. <http://rakim-ykp.blogspot.com/2008/06/pengertian-variabel.html/>.Diunduh tanggal 24 Agustus 2016
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Subana dan Sudarajat (2011). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

----- (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Sudjana (2011). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Thursan, hakim (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Suara

Uzer Usman (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya